

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Dari hasil uji aktivitas sitotoksik terhadap ekstrak tumbuhan Sumatera, ekstrak metanol rimpang *A. submutica* K. Schum. dan bunga *M. frondosa* L. memberikan nilai IC_{50} 70,95 $\mu\text{g/mL}$ dan 177,14 $\mu\text{g/mL}$ (aktivitas sedang) terhadap sel kanker payudara manusia (MCF-7). Sementara itu, ekstrak metanol lainnya tidak menunjukkan aktivitas sitotoksik yang signifikan.
2. Dari uji aktivitas sitotoksik terhadap isolat tumbuhan Sumatera terhadap sel MCF-7, asam loarat (**3**) dan kurkumin (**11**) memberikan nilai IC_{50} terhadap sel MCF-7 masing-masing sebesar 172,05 μM (aktivitas sedang) dan 12,06 μM (aktivitas kuat). Sedangkan, isolat lainnya tidak menunjukkan aktivitas sitotoksik yang signifikan.
3. Berdasarkan uji aktivitas sitotoksik terhadap isolat tumbuhan Sumatera terhadap sel HSC-3, asam loarat (**3**), asam usnat (**7**), metil kafeat (**13**), tiliroside (**14**) dan terhadap sel HSC-3 memberikan nilai IC_{50} berturut-turut 88,92 μM (aktivitas sedang), 44,32 μM (aktivitas sedang), 100,37 μM (aktivitas sedang) dan 41,06 μM (aktivitas sedang). Sementara itu, isolat lainnya tidak menunjukkan aktivitas sitotoksik yang signifikan.

5.2 Saran

Untuk peneliti selanjutnya disarankan dapat melakukan isolasi kandungan kimia dan melakukan uji bioaktivitas lain yang memungkinkan terhadap *A. denticulata* (Ridl.) Holtum dan *A. submutica* K. Schum.